

MENJADI PEMILIH CERDAS DALAM PILKADA UNTUK MENUJU GENERASI EMAS

Anisa Asri¹, Pida Lutpia Sari², Adina Septriasa³, Muhamad Maldy Pahrin Siregar⁴,
Rizkyna Peneri Nasurion⁵, Nur Wulandari⁶, M. Faisal Husna⁷
anisaasri709@gmail.com¹, fidalutfiasari@gmail.com², adinaseptiasa14@gmail.com³,
muhammadmaldy22@gmail.com⁴, rizkinaapenerii@gmail.com⁵, nurwulandari268@gmail.com⁶
Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan

ABSTRAK

Pilkada atau Pemilihan Kepala Daerah merupakan salah satu pilar demokrasi yang memberikan hak kepada masyarakat untuk memilih pemimpin di tingkat daerah. Proses ini mencerminkan kedaulatan rakyat dan bertujuan untuk menghasilkan pemimpin berkualitas yang memiliki legitimasi kuat. Pemilih yang cerdas berperan penting dalam menciptakan pemerintahan yang efektif dengan memilih kandidat berdasarkan visi, misi, integritas, dan rekam jejak, bukan popularitas semata. Kesadaran politik yang tinggi diharapkan mampu mengurangi potensi korupsi, nepotisme, serta praktik politik yang merugikan. Dalam konteks Indonesia, mencapai cita-cita "Generasi Emas 2045" memerlukan lingkungan politik stabil, pemerintahan transparan, serta kebijakan yang mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Hal ini menegaskan pentingnya peran masyarakat sebagai pemilih yang cerdas untuk mewujudkan masa depan bangsa yang unggul dan berdaya saing.

Kata Kunci: Pilkada, Pemilih Cerdas, Generasi Emas 2045.

PENDAHULUAN

Pilkada atau Pemilihan Kepala Daerah merupakan salah satu pilar penting demokrasi yang memberikan hak kepada masyarakat untuk menentukan pemimpin mereka di tingkat daerah. Pilkada yang dilakukan secara langsung oleh rakyat merupakan bentuk nyata dari kedaulatan rakyat dan bertujuan untuk melahirkan pemimpin yang berkualitas serta memiliki legitimasi yang kuat.

Pemilih yang cerdas adalah mereka yang mampu memilih kandidat bukan hanya berdasarkan popularitas, tetapi juga atas dasar visi, misi, integritas, serta rekam jejak calon pemimpin. Kesadaran politik yang tinggi dan kemampuan kritis dalam memilih calon pemimpin yang kompeten dan berintegritas akan berdampak langsung pada efektivitas pemerintahan dan kualitas pelayanan publik. Dengan menjadi pemilih yang cerdas, masyarakat dapat berperan dalam mengurangi potensi korupsi, nepotisme, dan praktik praktik politik yang merugikan masyarakat.

Indonesia memiliki cita-cita untuk mencapai kondisi "Generasi Emas" pada tahun 2045, yaitu generasi yang diharapkan memiliki kecerdasan, keterampilan, dan karakter unggul yang siap menghadapi tantangan global. Namun, untuk mewujudkan generasi emas, diperlukan lingkungan politik yang stabil, pemerintahan yang transparan, serta kebijakan yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

METODE PENELITIAN

Penulisan proposal ini menggunakan metode observasi. Kami melakukan kunjungan ke SMK Dwi Tunggal, dan menyampaikan materi melalui sosialisasi. Setelah selesai sesi penyampaian materi, kami mengarahkan beberapa perwakilan dari kelas XII Broadcasting untuk melakukan simulasi mencoblos dengan properti yang telah kami sediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan momentum penting dalam menentukan pemimpin yang akan membawa perubahan dan kemajuan daerah. Sebagai siswa SMK Broadcasting Perguruan Dwitunggal, generasi muda memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya generasi emas Indonesia melalui partisipasi yang cerdas dalam Pilkada.

Sosialisasi ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pemilih dalam Pilkada dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menjadi pemilih cerdas dalam mendukung pemimpin yang berkualitas, guna mencapai tujuan pembangunan menuju Generasi Emas Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang menentukan kualitas pemilih cerdas:

1. Menenal Calon Pemimpin

Siswa-Siswi SMK Dwi Tunggal sebelum memilih, penting bagi mereka untuk mengetahui latar belakang, visi, misi, dan program kerja calon pemimpin. Mencari informasi dari sumber yang terpercaya, seperti debat publik, media resmi, dan website KPU.

2. Menilai Visi dan Misi

Siswa-Siswi SMK Dwi Tunggal Mengevaluasi apakah visi dan misi calon pemimpin sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan relevan dengan kemajuan daerah.

3. Menghindari Politik Uang

Siswa-Siswi SMK Dwi Tunggal tidak tergoda oleh politik uang atau janji-janji materi yang dapat merugikan masa depan daerah.

4. Meningkatkan Literasi Politik

Sebagai siswa SMK Dwi Tunggal, Menggunakan keahlian komunikasi untuk menyebarkan informasi positif dan edukatif kepada masyarakat.

5. Berpartisipasi Aktif

Siswa-Siswi SMK Dwi Tunggal Menggunakan hak suara dengan bijak dan datang ke TPS pada hari pemilihan.

Menjadi pemilih cerdas adalah tanggung jawab setiap individu, termasuk Siswa-Siswi SMK Broadcasting Perguruan Dwitunggal. Dengan memahami pentingnya memilih pemimpin yang kompeten dan berintegritas, generasi muda dapat berkontribusi pada terwujudnya generasi emas Indonesia yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing di masa depan.

KESIMPULAN

Proposal ini menguraikan pentingnya menjadi pemilih cerdas bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya generasi muda, yang merupakan harapan dan penerus masa depan. Pemilih cerdas tidak hanya dipahami sebagai individu yang ikut serta dalam pemilu, tetapi juga mereka yang aktif mencari informasi, mengedukasi diri sendiri tentang isu-isu politik, dan mampu membedakan informasi yang benar.

Sebagai generasi yang berperan dalam membawa bangsa cita-cita emas, khususnya generasi muda, diharapkan dapat berperan aktif dan bijak dalam proses pemilihan. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan politik yang berkualitas, akses terhadap informasi yang transparan.

Dengan menjadi pemilih yang cerdas, bangsa Indonesia diharapkan mampu memilih pemimpin yang kompeten, jujur dan berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Pemimpin yang dipilih oleh pemilih cerdas akan lebih mampu mengarahkan negara menuju kesejahteraan, keadilan sosial, dan keinginan dalam berbagai bidang, sehingga visi Indonesia emas 2045.

DAFTAR PUSAKA

- Haryanto, Andi. “Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pemilih Cerdas.” Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, vol. 5, 2, 2019, hlm.112–123.
- Rahman, Arifin. Pendidikan Politik untuk Pemilih Pemula . Jakarta: Gramedia
- Yusran, 23 Juli 2023. “Generasi Emas 2045: Tantangan dan Harapan Pemuda dalam Politik.” Republika.